

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas XI IPA 3 MAN 1 Kendari peneliti menyimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa rendahnya Hasil nilai ulangan harian rata-rata menunjukkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis secara matematis dalam materi SPtLDV siswa kelas XI IPA 3 mendapatkan nilai dibawah standar kelulusan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh data pada tabel 4.1 yang menunjukkan terdapat berjumlah 36 siswa diperoleh hasil bahwa tidak ditemukan siswa yang masuk kategori Kemampuan berpikir kritis tinggi, terdapat 1 orang siswa jika dipersentasekan yaitu (2,77%) yang masuk dalam kategori Kemampuan berpikir kritis sedang dan terdapat berjumlah 35 orang dengan persentase (97,22%) yang masuk kedalam kategori Kemampuan berpikir kritis rendah. Peneliti mendapat temuan yang menunjukkan tingkat Siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah hal tersebut dapat ditemukan dari nilai hasil pekerjaan masing-masing aspek Kemampuan berpikir kritis siswa masih sangat rendah hal tersebut dapat dilihat dari temuan aspek interpretasi, analisis, evaluasi, menyimpulkan yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa siswa cenderung mampu menyelesaikan soal aspek interpretasi, analisis, evaluasi walaupun masih tergolong rendah, sedangkan pada aspek menyimpulkan masih sangat sedikit yang mampu menyelesaikan soal aspek menyimpulkan hal tersebut

menunjukkan bahwa menyimpulkan merupakan aspek yang paling minim dimiliki siswa dengan nilai rata-rata 0,61 dan persentase 15,27%.

Hal ini menunjukkan lebih lanjut bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas tersebut masih rendah. Kemampuan berpikir kritis yang lemah menyebabkan mereka kesulitan mempelajari materi tentang sistem pertidaksamaan linear dua variabel, yang menyebabkan beberapa siswa menerima hasil yang kurang memuaskan.

5.2 SARAN

Peneliti menyarankan hal-hal berikut untuk membantu orang mencapai keberhasilan dalam belajar:

1. Bagi siswa diharapkan meningkatkan semangat, ketekunan dan motivasi dalam belajar dengan serius memperhatikan guru. Ketika menjelaskan materi untuk mengurangi kesulitan belajar dalam memahami materi selama pembelajaran.
2. Bagi guru agar menaikkan kualitas proses pengajaran dengan menerapkan gaya, model dan metode pembelajaran yang interaktif guna menaikkan peran siswa agar lebih memahami materi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Selain itu guru juga perlu menaikkan semangat siswa dengan memberikan motivasi dan dorongan pada diri siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi masalah belajar siswa ditinjau dari perspektif lain.